

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan penerima bantuan biaya sekolah telah selesai dibuat, dengan melalui beberapa tahapan yaitu: pengumpulan data yang meliputi studi literatur dan wawancara, melakukan analisis kelemahan yaitu analisis PIECES, analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional, perancangan dengan pendekatan terstruktur dengan model data ERD, pemodelan sistem DFD serta perancangan interface kemudian dilanjutkan dengan implementasi serta pengujian.
2. Penerapan Metode TOPSIS dan AHP dengan menetapkan 4 kriteria yaitu penghasilan, tanggungan keluarga, kepemilikan KPS/KKS, serta keaktifan anak dan tolak ukur penilaian hasilnya dapat membantu pihak sekolah dalam proses seleksi calon penerima bantuan dengan rasio konsistensi preferensi sebanyak -0.45 dan dapat diterima karena nilai rasio konsistensi dibawah 0.1% atau 10% . Dan persentase selisih dari sistem lama dengan sistem baru sebanyak 30.98% selisih ini dikarenakan perbedaan pemberian nilai bobot dan proses yang ditetapkan. Pemilihan metode metode AHP sebagai bentuk persepsi manusia yang disusun secara sistematis sedangkan metode TOPSIS dimaksudkan untuk untuk mendapatkan solusi terbaik dengan berdasarkan jarak ideal positif dan ideal negatif.

4.2 Saran

Karena dalam penelitian tentang sistem pendukung keputusan dengan metode TOPSIS dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) masih dapat dikembangkan, Maka dari itu saran yang dapat penulis berikan untuk pengembang, antara lain:

1. Dalam penentuan kriteria dapat menambahkan sub kriteria sesuai dengan pengembangan kasus yang ada.
2. Dalam pengembangan sistem dapat ditambahkan *range* (diterima, dipertimbangkan, ditolak) penilaian calon penerima bantuan atau disesuaikan dengan kasus yang akan dikembangkan.

